

Model Pendidikan Inklusif: Penempatan Belajar ABK di Sekolah Inklusif

Ana Rafikayati, S.Pd., M.Pd.

Prodi Pendidikan Khusus

Universitas PGRI Adi Buana Surabaya





Kelas
Reguler

Kelas
Khusus

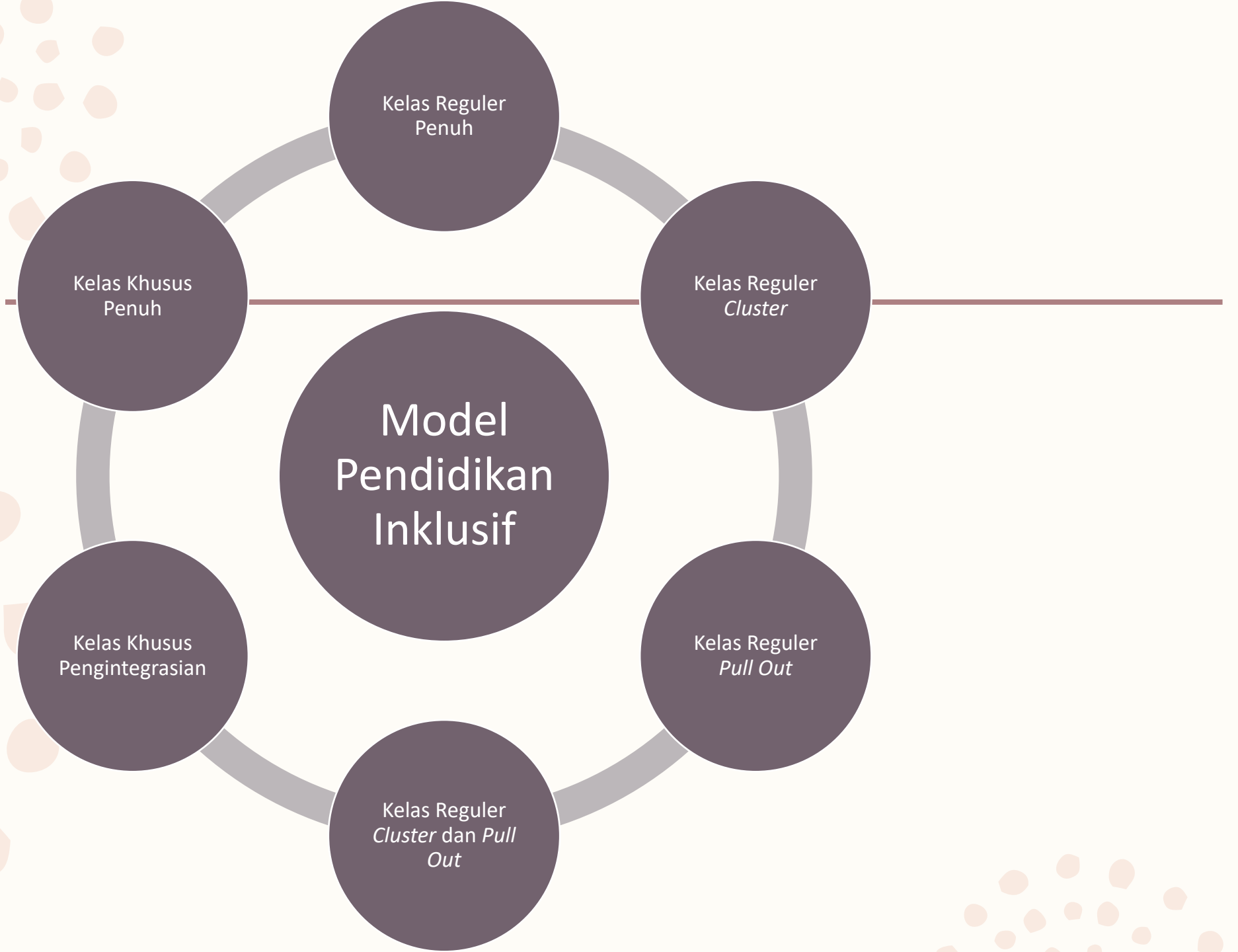
Bahan Diskusi

Studi 1 (ABK A)

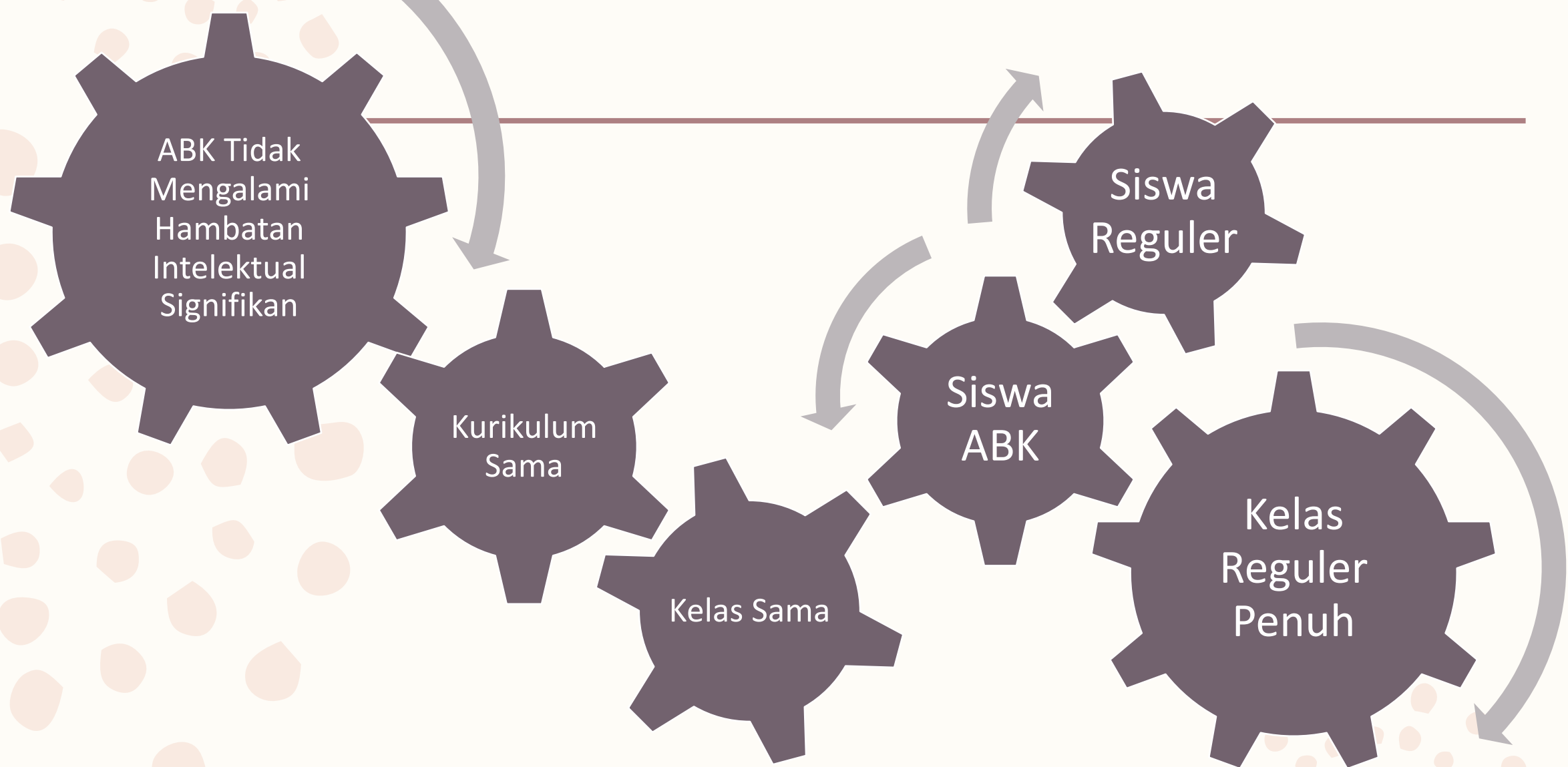
- Tunarungu Berat
- Tidak disertai hambangan intelektual
- Kemampuan komunikasi verbal lemah
- Sulit memahami tulisan

Studi 2 (ABK B)

- ADHD
- Tidak disertai hambatan intelektual
- Sulit berkonsentrasi dalam kondisi ramai



Kelas Reguler Penuh



Kelas Reguler *Cluster*

Kelas Reguler
Cluster



```
graph LR; A((Kelas Reguler Cluster)) --- B[Siswa Reguler]; A --- C[Siswa ABK]; C --- D((Dikelompokkan Sesama ABK)); C --- E((Didampingi GPK));
```

The diagram illustrates the structure of a Regular Class Cluster. It starts with a central dark purple circle labeled 'Kelas Reguler Cluster'. Two lines branch out from this circle to the text 'Siswa Reguler' and 'Siswa ABK'. From 'Siswa ABK', two lines branch out to two more dark purple circles: 'Dikelompokkan Sesama ABK' and 'Didampingi GPK'. A white rectangular box is positioned between 'Siswa Reguler' and the 'Dikelompokkan Sesama ABK' circle, with a line connecting it to the 'Siswa ABK' text.

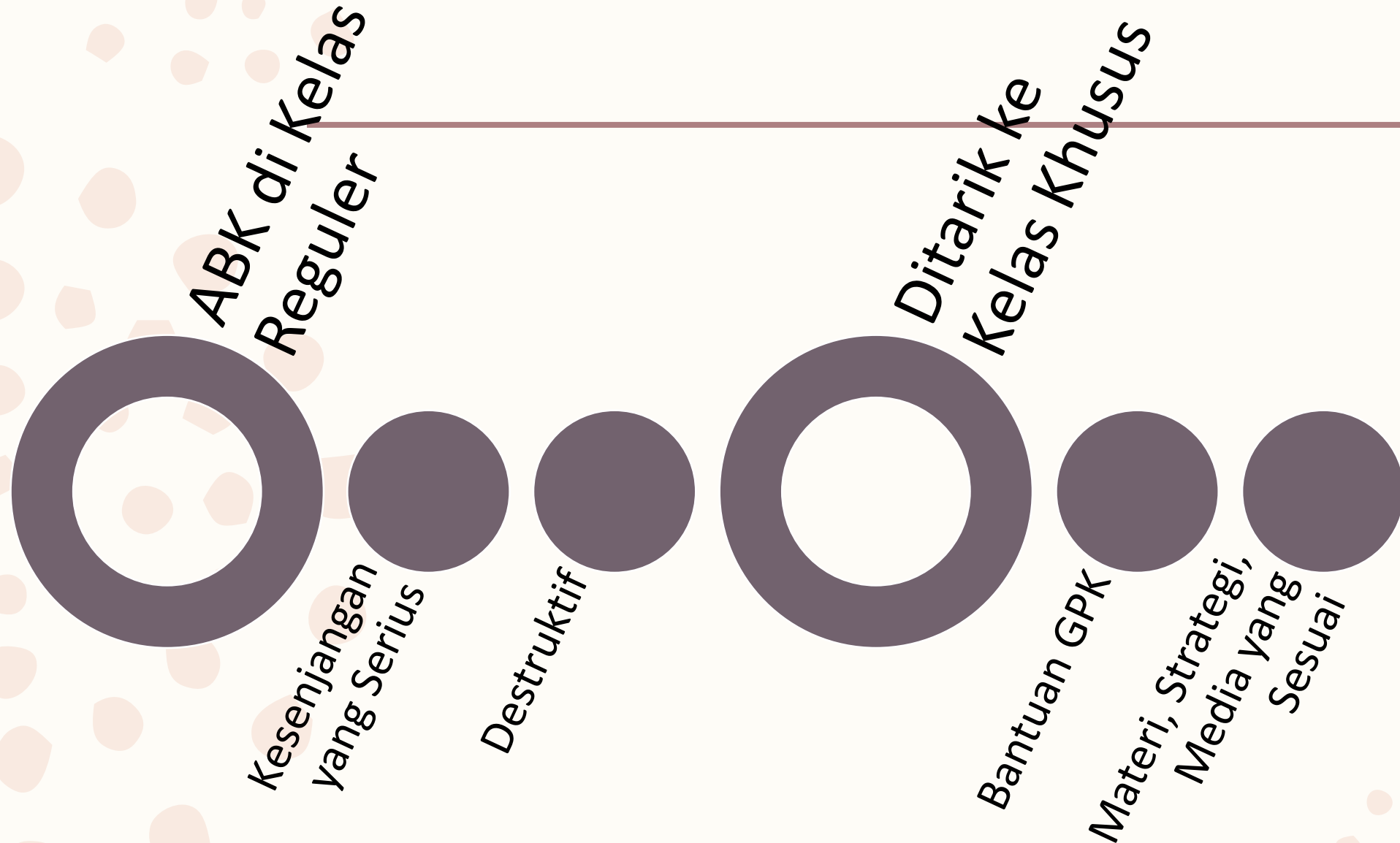
Siswa
Reguler

Siswa ABK

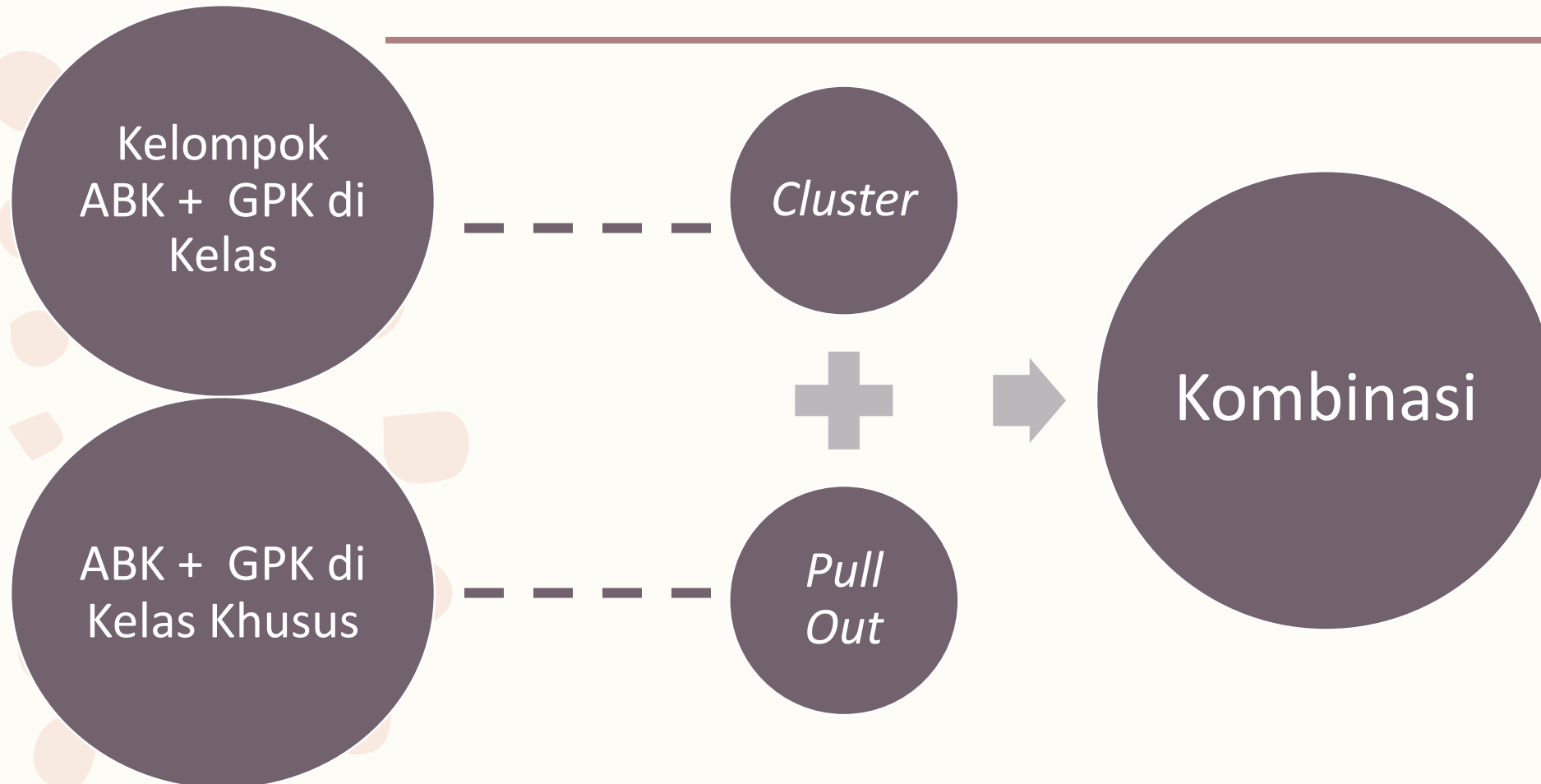
Dikelompokkan
Sesama ABK

Didampingi
GPK

Kelas Reguler *Pull Out*



Kelas Reguler *Cluster* dan *Pull Out*



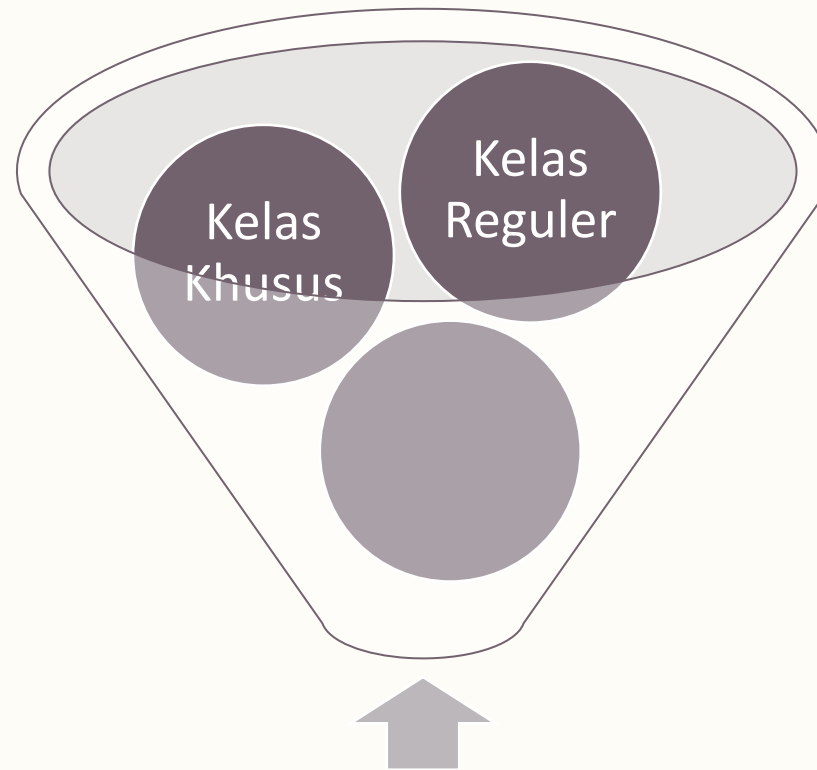
Kelas Khusus Pengintegrasian

ABK di Kelas Khusus

ABK di Kelas Reguler

Pada Bidang Tertentu Saja

Kelas Khusus Penuh



Sekolah Inklusif

Aktivitas Kelas (Kelompok): Presentasi dan Simulasi

Studi 1 (ABK A)

- Slow Learner dengan IQ 82
- Tidak dapat mengikuti kurikulum reguler
- Tidak memiliki gangguan lainnya

Studi 2 (ABK B)

- Tunanetra total
- Tidak disertai dengan hambatan intelektual

Studi 3 (ABK C)

- Autis
- Tidak disertai hambatan intelektual
- Hiperaktif dan sering tantrum

Kesimpulan

Pemilihan penempatan belajar ABK harus disesuaikan dengan:

- Kondisi Siswa
- Kondisi SDM Sekolah

Pemilihan Penempatan belajar ABK tidak berlaku selamanya

- Dapat dirubah sesuai perkembangan siswa
- Dapat dirubah sesuai dengan situasi sekolah

Kolaborasi antara guru kelas, guru mapel dan GPK sangat penting

- Tidak terjadi cuci tangan
- Perkembangan ABK menjadi optimal dg keterlibatan semua aspek

Tugas Pertemuan Berikutnya

Membuat makalah
"Karakteristik kompetensi guru sekolah inklusif"

Kompetensi pedagogik
Kompetensi Kepribadian
Kompetensi sosial
Kompetensi professional

